

## **Peningkatan Pemahaman Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan**

**Totong Heri<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Timur

Email: totongheri@uhamka.ac.id

### **Abstrak**

*Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan dan pemahaman baca tulis Al-Qur'an bagi guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan. Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode Al-Hairiyah, yaitu suatu metode Baca Al-Qur'an dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Metode ini akan di sajikan dengan tiga kali pertemuan. Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi para guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga tidak ada lagi yang buta tulis kalimat Bahasa Al-Qur'an. Dan juga dapat membekali diri untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada keluarga dan masyarakat.*

**Kata Kunci:** Baca tulis Alquran, Pelatihan, Guru

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 8 yang berada di Kota Tangerang Selatan merupakan Amal Usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Kehadirannya adalah bukti bahwa persyerikatan Muhammadiyah sangat peduli terhadap masyarakat untuk membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kehadirannya, sekolah Muhammadiyah bukan saja memenuhi kebutuhan bagi warganya, tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat umum di Tangerang Selatan terhadap pentingnya pendidikan. Sekolah Muhammadiyah sebuah lembaga pendidikan Islam bukan saja mengembangkan dan melaksanakan proses belajar dan mengajar, terlebih dari itu sebagai penyelenggara Al-Islam dan kemuhammadiyahannya, dakwah amar ma'ruf nahi munkar memiliki peran dan tanggung jawab terhadap penanaman aqidah Islamiah. Termasuk didalamnya materi Ismuba yang mencakup pemahaman Para guru terhadap Bahasa Arab atau Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pokok.

Mencermati permasalahan di atas, nampaknya masih dijumpai pada Guru dan Karyawan di Sekolah Muhammadiyah yang belum atau kurang pemahaminya al-Qur'an, baik dari segi bacaannya maupun dari segi penulisannya. Kenyataan ini

diperoleh ketika dilakukan pertemuan dengan para pimpinan kepala sekoah yang menyatakan bahwa masih banyak dijumpai para guru ataupun karyawan yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Terlebih bagi guru pada mata pelajaran Ismuba yang seharusnya lebih memahami dan mampu sebelum mengajarkan pada siswa-siswanya. Dengan demikian berdasarkan data Kuwalitatif tersebut, maka diperlukan upaya untuk memberikan pelayanan dan pelatihan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan dan pemahaman baca tulis Al-Qur'an bagi guru dan Karyawan sekolah Muhammadiyah yang berada dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tangerang Selatan.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum terbentuk kegiatan atau terjadwalnya pembelajaran atau pengajian secara rutin. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, antara lain; masih kurang kesadaran bagi para guru dan karyawan untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, terlebih belajar menulis kalimat-kalimat Al-Qur'an. dan waktu untuk belajar dan mengajarkan al-Qur'an pada Guru dan Karyawan belum terjadwal dengan baik. Disamping yang telah disampaikan di atas, masih terdapat kebanyakan Para guru dan karyawan Sekolah Muhammadiyah sebagian menganggap belajar Al-Qur'an itu sulit dan susah apalagi untuk menuliskannya terlalu amat kesulitan. Sehingga dari permasalahan inilah mereka belum menyediakan waktu untuk mempelajari Al-Qur'an. Semoga dengan kegiatan yang ditawarkan lewat pengabdian ini dengan metode belajar Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan, sehingga tumbuh kesadaran untuk belajar dan mempelajari Al-Qur'an.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah meminta kepada tim pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qr'an yang mudah dan mengembirakan yang tidak memerlukan waktu yang berlama-lama tetapi singkat beberapa kali pertemuan saja namun memiliki hasil yang maksimal. Dengan metode yang mudah dan cepat digunakan oleh tim pengabdian dapat memberikan jawaban atas persoalan yang dihadapi mitra. Dengan demikian tidak ada lagi Dosen dan Karyawan yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **METODE**

Program pengabdian ini akan menggunakan metode Al-Hairiyah, yaitu suatu metode Baca Al-Qur'an dengan mudah, cept dan menyenangkan. Metode ini akan di sajikan dengan tiga kali pertemuan, untuk masing-masing pertemuannya dapat dijelaskan dibawah ini:

Pembelajaran pengenalan terkaitan dengan huruf-huruf hijaiyah (abjad Al-Qur'an). Pada pertemuan ini para peserta diharapkan mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan faseh dan benar (*makharijul huruf*), sehingga tidak ada lagi peserta yang buta huruf-huruf hijaiyah serta para peserta telah hafal dan melafalkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pengenalan perubahan bunyi huruf (*harokat*), seperti *harokat*, seperti: *fathah, kasrah, domah, fathah tain, kasrah tain dan domah tain, serta harokat sukun dan tasdid atau siddha*. Pada pertemuan ini peserta memahami perubahan huruf atau bunyi yang ditimbulkan dari *harokat* yang menyertainya. Pertemuan ini diharapkan seluruh peserta dapat melafalkan dengan baik dan benar perubahan bunyi huruf kalimat atau lafad yang dibaca.

Pembelajaran pengenalan huruf-huruf panjang (*mad*), sambung (*washal*), dan tanda-tanda berhenti (*waqaf*), serta huruf-huruf *qolqolah*. Pada pertemuan ini peserta diupayakan memahami dan dapat melafadkan dengan baik dan benar tanda baca *waqaf*, tanda baca panjang (*mad*), menyambung (*washal*), dan juga dapat melafadkan huruf-huruf *qolqolah*. Pembelajaran pengenalan istilah-istilah dalam Qur'an dan *fawatihu-Assuwaar* (awal bacaan surat), ayat-ayat sajadah, imalah, saktah. Pada pertemuan ini diharapkan peserta dapat memahami dan dapat melafadkan bacaan awal surah (*fawatihu Assuwaar*, bacaan *imalah*, dan dapat mengenali dan memahami ayat-ayat *sajadda* dengan baik dan benar. Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana pada pertemuan ini peserta belajar dan mempelajari cara menulis dan memahami kaidah-kaidah tulisan Bahasa Al-Qur'an. Pada pertemuan ini diharapkan semua peserta dapat memahami dan menuliskan lafad atau kata dan kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan pada pertemuan ini juga tim pengabdian melakukan evaluasi (Tes) bagi para peserta untuk mengukur sejauh mana keberhasilannya pada kegiatan pengabdian ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan selama tiga hari di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat ini menghasilkan antara lain:

- 1).Dapat memetakan sesuai dengan kemampuan dan keinginan para Guru dan Karyawan.
- 2). Para peserta mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan faseh dan benar (*makharijul huruf*), sehingga tidak ada lagi peserta yang buta huruf-huruf hijaiyah serta para peserta telah hafal dan melafalkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 3). Para peserta memahami perubahan bunyi huruf (*harokat*), seperti *harokat*, seperti: *fathah, kasrah, domah, fathah tain, kasrah tain dan domah tain, serta harokat sukun dan tasdid atau siddha*.Seluruh peserta dapat melafalkan dengan baik dan benar perubahan bunyi huruf kalimat atau lafad yang dibaca.
- 4). Para peserta mengenal dan dapat melafalkan huruf-huruf panjang (*mad*), sambung (*washal*), dan tanda-tanda berhenti (*waqaf*), serta huruf-huruf *qolqolah*. Dan juga para peserta memahami dan dapat melafadkan dengan baik dan benar tanda baca *waqaf*, tanda baca panjang (*mad*), menyambung (*washal*), dan juga dapat melafadkan huruf-huruf *qolqolah*.
- 5). Para peserta mengenal dan dapat melafalkan istilah-istilah dalam Qur'an dan *fawatihu-Assuwaar* (awal bacaan surat), ayat-ayat sajadah, imalah, saktah. Dan juga peserta dapat memahami dan dapat melafadkan bacaan awal surah

(*fawatihu Assuwaar*, bacaan *imalah*, dan dapat mengenali dan memahami ayat-ayat *sajadda* dengan baik dan benar.

6). Para peserta dapat menulis dan memahami kaidah-kaidah tulisan Bahasa Al-Qur'an. Artinya peserta dapat memahami dan menuliskan lafad atau kata dan kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pemahaman membaca dan menulis Al-Qur'an oleh tim pengabdian masyarakat UHAMKA, menambah pengetahuan dan wawasan bagi para guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 8 Ciputat tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga tidak ada lagi yang buta tulis kalimat Bahasa Al-Qur'an. Dan juga dapat membekali diri untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada masyarakat.

## **SIMPULAN**

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi ummat Islam. Sangat ironis jika seorang muslim tidak mampu bahkan tidak dapat sama sekali membaca Al-Qur'an. Mempelajari dan Memahaminya sangat mudah sekali. Hal ini telah dibuktikan dalam waktu yang relatif singkat para peserta pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, dan juga para peserta dapat menuliskan huru-huruf kalimat Al-Qur'an. Menyadari hal ini, maka perlu penyajian-penyajian metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan agar umat terkesan bahwa Al-Qur'an itu dapat dipelajari dan dipahami dengan mudah. dengan demikian tidak ada lagi ummat Islam khususnya di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat yang buta huruh tulis Al-Qur'an.

Dari respon dan evaluasi peserta tentang kegiatan ini, mereka berkeinginan bahwa kegiatan yang serupa tentang peningkatan dan pemahaman membaca dan menuliskan Al-Qur'an supaya ditularkan kepada masyarakat Amal Usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan juga masyarakat luas di luar AUM.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir al-Qur'an. 1971.
- Al-Shiddiqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang. 1954.
- Chirzin, Mohammad. *Al-Qur'an dan Ulum al-Qur'an*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Primayasa. 2003.
- Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an (Cet. II)*. Bogor: Litera Antarnusa. 2007.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005
- Syihab, Quraisy. *Membumikan al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1992.
- Totong Heri, *Metode Al\_Khaeriyah, Cara Mudah dan Cepat Belajar Al-Qur'an*
- Usman, Suparman. *Hukum Islam, Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2001.